

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di sebelah utara masjid K.H.Ahmad Dahlan. Gedung ini sudah berdiri sejak tahun 2011 yang diperuntukkan untuk program doktor, master, dan program sarjana kelas internasional, serta dengan program unggulannya yaitu Jusuf Kalla *School of Government* (JKSG).

Bangunan ini berdiri diatas tanah seluas 6.700 meter persegi yang terdiri atas 5 lantai dan digunakan untuk ruang administrasi, ruang prodi, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang *amphitheater*, dan ruang direktur program pascasarjana dengan luas total bangunan yaitu 8.200 meter persegi. Gedung pascasarjana dilengkapi dengan fasilitas 2 buah *passenger lift* dengan kapasitas masing-masing 15 orang. Selain itu, gedung ini juga difasilitasi dengan 2 buah tangga darurat di ujung koridor utara dan selatan, area parkir yang mampu menampung 40 mobil, dan 2 kamar mandi difabel yang terletak di lantai dasar.



Gambar 4.1 Gedung pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4.2 Profil Gedung E6 dan E7 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung E6 dan E7 atau gedung *twin building* atau dapat disebut juga gedung K.H Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selesai dibangun pada tahun 2017 silam. Gedung ini terletak bersebelahan dengan fakultas Hukum, utara gedung sportorium atau di bagian selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Gedung K.H Ibrahim memiliki total ruang kelas sebanyak 22 unit dengan kapasitas masing-masing ruang untuk 50 orang, dan 3 *amphitheater* berkapasitas 224 orang, 124 orang dan 150 orang. Bangunan ini memiliki luas bangunan sebesar 9.785 meter persegi yang terdiri atas 7 lantai yaitu lantai semi basement untuk parkir kendaraan mahasiswa, lantai dasar, dan lantai 1 sampai 5 dengan tinggi bangunan kurang lebih 26 meter.

Gedung ini digunakan sebagai ruang kuliah Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), ruang laboratorium, ruang seminar, ruang pimpinan fakultas dan terdapat fasilitas *student lounge*.



Gambar 4.2 Gedung E6 dan E7 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4.3 Profil Gedung F3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung F3 atau yang dapat disebut juga sebagai gedung Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di sebelah utara gedung pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Gedung ini terdiri atas 5 lantai yang diperuntukkan sebagai ruang administrasi, ruang transit dosen, ruang dekanat fakultas teknik dan kedokteran, serta ruang pimpinan fakultas teknik dan kedokteran. Bangunan ini memiliki fasilitas sebuah *passenger lift* dengan kapasitas 6 orang, dan sebuah tangga di sebelah selatan gedung.



Gambar 4.3 Gedung F3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

4.4 Analisis Pengamatan Lapangan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai dari sistem keselamatan bangunan yang ditinjau berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini berpedoman pada peraturan menteri pekerjaan umum no 26 tahun 2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan serta peraturan badan litbang pekerjaan umum tahun 2005 tentang pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung. Pengamatan berfokus pada akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran dan sarana penyelamatan pada gedung Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4.4.1 Penilaian Komponen Akses dan Pasokan Air untuk Pemadam Kebakaran

Hasil analisis mengenai akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran pada bangunan gedung.

1. Gedung Pascasarjana

a. Lingkungan bangunan gedung

1) Sumber air

Pada bangunan gedung harus terdapat sumber air berupa hidran halaman, sumur kebakaran atau reservoir air untuk pemadaman pada saat terjadi kebakaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, gedung pascasarjana memiliki hidran halaman, sumur kebakaran, dan reservoir air yang dapat berfungsi.

Penilaian : Baik

2) Fasilitas komunikasi umum

Fasilitas komunikasi umum perlu ada dalam tiap bangunan gedung untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran. Dari hasil pengamatan, tidak ditemukan fasilitas komunikasi umum pada gedung pascasarjana.

Penilaian : -

3) Jalan lingkungan

Jalan lingkungan pada gedung harus diberi perkerasan agar dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran dan memudahkan operasi pemadaman. Pada jalan lingkungan gedung pascasarjana sudah diberi perkerasan berupa paving blok dimana dalam keadaan yang baik.

Penilaian : Baik

4) Jarak antar bangunan gedung

Tinggi gedung pascasarjana kurang lebih 18 meter, dalam peraturan jarak minimum antar bangunan seharusnya 6 s.d 8 meter. Gedung pascasarjana memiliki jarak yang cukup dengan gedung yang lainnya.

Penilaian : Baik

b. Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

1) Jalan akses pemadam kebakaran

Jalan kendaraan pemadam kebakaran untuk mencapai lingkungan gedung pascasarjana sudah tersedia dan dalam keadaan baik. Dalam mencapai lingkungan gedung pascasarjana, terdapat dua jalan akses pemadam kebakaran yaitu melalui arah timur dan arah selatan. Jalan akses tersebut dalam keadaan baik dan dilapisi perkerasan, tetapi ada beberapa kendaraan yang terparkir di pinggir jalan akses, sehingga mengurangi dimensi jalan.

Penilaian : Cukup

2) Lapis perkerasan dan jalur akses masuk

Semua jalan lingkungan gedung pascasarjana sudah dilapisi perkerasan berupa paving blok yang keadaannya baik dan cukup dapat mengakomodasi jalan masuk, manuver mobil pemadam, snorkel, mobil pompa, dan mobil tangga. Tetapi tidak sesuai dengan peraturan dan tidak terdapat penandaan jalur untuk pemadam kebakaran di lingkungan sekitar gedung pascasarjana.

Penilaian : Kurang

3) Hidran halaman

Pasokan air pada hidran halaman gedung pascasarjana sudah sesuai dengan peraturan, yaitu 38 liter/detik dan tekanan 3,5 bar.

Penilaian : Baik

c. Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

1) Bukaannya

Pada gedung pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak tersedia fasilitas bukaan untuk pemadaman kebakaran.

Penilaian : -

1. Gedung E6

a. Lingkungan bangunan gedung

1) Sumber air

Pada bangunan gedung harus terdapat sumber air berupa hidran halaman, sumur kebakaran atau reservoir air untuk pemadaman pada saat terjadi kebakaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, gedung E6 memiliki hidran halaman, sumur kebakaran, dan reservoir air yang dapat berfungsi.

Penilaian : Baik



Gambar 4.4 Hidran halaman gedung E6

2) Fasilitas komunikasi umum

Fasilitas komunikasi umum perlu ada dalam tiap bangunan gedung untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran. Dari hasil pengamatan, tidak ditemukan fasilitas komunikasi umum pada gedung E6.

Penilaian : -

3) Jalan lingkungan

Jalan lingkungan pada gedung harus diberi perkerasan agar dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran dan memudahkan operasi pemadaman. Pada jalan lingkungan gedung E6 sudah diberi perkerasan berupa paving blok dimana dalam keadaan yang baik.

Penilaian : Baik

4) Jarak antar bangunan gedung

Jarak bangunan gedung E6 dengan gedung yang lain tidak sesuai peraturan. Tinggi gedung E6 kurang lebih 26 meter, dalam peraturan jarak minimum antar bangunan seharusnya 6 s.d 8 meter. Namun gedung E6 langsung menyatu dengan gedung fakultas hukum dan gedung E7, bagian belakang gedung pun jaraknya kurang dari 6 meter.

Penilaian : Kurang

b. Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

1) Jalan akses pemadam kebakaran

Jalan kendaraan pemadam kebakaran untuk mencapai lingkungan gedung E6 sudah tersedia dan dalam keadaan baik. Dalam mencapai lingkungan gedung E6, terdapat lebih dari satu jalan akses pemadam

kebakaran yaitu melalui gerbang utama, gerbang selatan, atau gerbang utara. Ketiga jalan akses tersebut dalam keadaan baik dan dilapisi perkerasan.

Penilaian : Baik

2) Lapis perkerasan dan jalur akses masuk

Semua jalan lingkungan gedung E6 sudah dilapisi perkerasan berupa paving blok yang keadaannya baik tetapi tidak sesuai dengan peraturan. Perkerasan pada gedung E6 kurang dapat mengakomodasi jalan masuk, manuver mobil pemadam, snorkel, mobil pompa, dan mobil tangga karena bagian depan dan belakang bangunan E6 terhalang dengan kendaraan mahasiswa yang terparkir. Tidak terdapat penandaan jalur untuk pemadam kebakaran di lingkungan sekitar gedung E6.

Penilaian : Kurang

3) Hidran halaman

Pasokan air pada hidran halaman gedung E6 sudah sesuai dengan peraturan, yaitu 38 liter/detik dan tekanan 3,5 bar.

Penilaian : Baik

c. Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

1) Bukaannya

Pada gedung E6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak tersedia fasilitas bukaannya untuk pemadaman kebakaran

Penilaian : -

2. Gedung E7

a. Lingkungan bangunan gedung

1) Sumber air

Pada bangunan gedung harus terdapat sumber air berupa hidran halaman, sumur kebakaran atau reservoir air untuk pemadaman pada saat terjadi kebakaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, gedung E7 memiliki hidran halaman, sumur kebakaran, dan reservoir air yang dapat berfungsi.

Penilaian : Baik

2) Fasilitas komunikasi umum

Fasilitas komunikasi umum perlu ada dalam tiap bangunan gedung untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran. Dari hasil pengamatan, tidak ditemukan fasilitas komunikasi umum pada gedung E7.

Penilaian : -

3) Jalan lingkungan

Jalan lingkungan pada gedung harus diberi perkerasan agar dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran dan memudahkan operasi pemadaman. Pada jalan lingkungan gedung E7 sudah diberi perkerasan berupa paving blok dimana dalam keadaan yang baik.

Penilaian : Baik

4) Jarak antar bangunan gedung

Tinggi gedung E7 kurang lebih 26 meter, dalam peraturan jarak minimum antar bangunan seharusnya 6 s.d 8 meter. Sebelah selatan dan timur gedung E7 memiliki cukup jarak. Namun bagian barat gedung tidak memiliki cukup ruang dan bagian utara gedung langsung menyatu dengan gedung E6.

Penilaian : Cukup

b. Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

1) Jalan akses pemadam kebakaran

Jalan kendaraan pemadam kebakaran untuk mencapai lingkungan gedung E7 sudah tersedia dan dalam keadaan baik. Dalam mencapai lingkungan gedung E7, terdapat lebih dari satu jalan akses pemadam kebakaran yaitu melalui gerbang utama, gerbang selatan, atau gerbang utara. Ketiga jalan akses tersebut dalam keadaan baik dan dilapisi perkerasan.

Penilaian : Baik

2) Lapis perkerasan dan jalur akses masuk

Semua jalan lingkungan gedung E7 sudah dilapisi perkerasan berupa paving blok yang keadaannya baik. Perkerasan pada gedung E7 dapat mengakomodasi jalan masuk, manuver mobil pemadam, snorkel, mobil pompa, dan mobil tangga, tetapi tidak sesuai peraturan. Tidak terdapat

penandaan jalur untuk pemadam kebakaran di lingkungan sekitar gedung E7.

Penilaian : Kurang

3) Hidran halaman

Pasokan air pada hidran halaman gedung E7 sudah sesuai dengan peraturan, yaitu 38 liter/detik dan tekanan 3,5 bar.

Penilaian : Baik

c. Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

1) Bukaannya

Pada gedung E7 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak tersedia fasilitas bukaannya untuk pemadaman kebakaran

Penilaian : -

3. Gedung F3

a. Lingkungan bangunan gedung

1) Sumber air

Pada bangunan gedung harus terdapat sumber air berupa hidran halaman, sumur kebakaran atau reservoir air untuk pemadaman pada saat terjadi kebakaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, gedung F3 memiliki hidran halaman dan reservoir air yang dapat berfungsi.

Penilaian : Baik

2) Fasilitas komunikasi umum

Fasilitas komunikasi umum perlu ada dalam tiap bangunan gedung untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran. Dari hasil pengamatan, tidak ditemukan fasilitas komunikasi umum pada gedung F3.

Penilaian : -

3) Jalan lingkungan

Jalan lingkungan pada gedung harus diberi perkerasan agar dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran dan memudahkan operasi pemadaman. Pada jalan lingkungan gedung F3 sudah diberi perkerasan berupa paving blok dimana dalam keadaan yang baik.

Penilaian : Baik

4) Jarak antar bangunan gedung

Tinggi gedung F3 kurang lebih 12 meter, dalam peraturan jarak minimum antar bangunan seharusnya 3 s.d 6 meter. Namun agak sulit untuk menentukan jarak gedung F3 karena gedung F3 dengan gedung lainnya disatukan oleh lobi.

Penilaian : Cukup

b. Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

1) Jalan akses pemadam kebakaran

Jalan kendaraan pemadam kebakaran untuk mencapai lingkungan gedung F3 sudah tersedia dan dalam keadaan baik. Dalam mencapai lingkungan gedung F3, terdapat satu jalan akses pemadam kebakaran yaitu melalui arah timur. Jalan akses tersebut dalam keadaan baik dan dilapisi perkerasan, tetapi ada beberapa kendaraan yang parkir di pinggir jalan akses, sehingga mengurangi dimensi jalan.

Penilaian : Cukup

2) Lapis perkerasan dan jalur akses masuk

Semua jalan lingkungan gedung F3 sudah dilapisi perkerasan berupa paving blok yang keadaannya baik, tetapi tidak sesuai dengan peraturan. Perkerasan pada gedung F3 kurang dapat mengakomodasi jalan masuk, manuver mobil pemadam, snorkel, mobil pompa, dan mobil tangga. Tidak terdapat penandaan jalur untuk pemadam kebakaran di lingkungan sekitar gedung F3.

Penilaian : Kurang

3) Hidran halaman

Pasokan air pada hidran halaman gedung F3 sudah sesuai dengan peraturan, yaitu 38 liter/detik dan tekanan 3,5 bar.

Penilaian : Baik

c. Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

1) Bukaannya

Pada gedung F3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak tersedia fasilitas bukaannya untuk pemadaman kebakaran

Penilaian : -

4.4.2. Penilaian Komponen Sarana Penyelamatan

Hasil analisis mengenai sarana penyelamatan pada bangunan gedung pascasarjana, E6, E7, dan F3.

1. Gedung Pascasarjana

a. Akses eksit koridor

Koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung pascasarjana dilengkapi dengan dinding dengan tingkat ketahanan api 1 jam,

Penilaian : Baik

b. Eksit

1) Eksit terpisah

Pada sebuah gedung, eksit (tangga darurat) yang menghubungkan tiga lantai atau lebih harus memiliki dinding pemisah dengan tingkat ketahanan api 2 jam. Dinding pemisah pada gedung pascasarjana memiliki tingkat ketahanan api selama 2 jam.

Penilaian : Baik

2) Suatu ruangan eksit terlindung harus menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan

Ruangan eksit terlindungi pada gedung pascasarjana tersedia jalur lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan, dimana dalam keadaan yang sangat baik.

Penilaian : Baik

3) Ruangan eksit terlindung tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit

Ruang eksit terlindungi pada gedung pascasarjana terdapat barang-barang yang berpotensi mengganggu kegunaannya ketika terjadi kebakaran, seperti kardus-kardus, alat kebersihan, kursi dan sebagainya.

Penilaian : Kurang



Gambar 4.5 Tangga darurat gedung pascasarjana

c. Keandalan sarana jalan keluar

1) Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus

Sarana jalan keluar pada gedung pascasarjana terpelihara dan senantiasa bebas dari hambatan atau rintangan yang sekiranya akan mengganggu ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

2) Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar

Dalam sarana jalan keluar atau eksit pada gedung pascasarjana tidak terdapat perabot, dekorasi, ataupun benda-benda lain yang berpotensi mengganggu ketika dalam keadaan darurat.

Penilaian : Baik

d. Pintu

1) Ayunan dan gaya membuka

Pintu pada sarana jalan keluar pada gedung pascasarjana dari jenis engsel sisi atau pintu ayun yang sebagian besar mengayun ke dalam ruangan. Hal ini diizinkan karena ruangan yang dilayani tidak mempunyai beban lebih dari 50 orang.

Penilaian : Baik

2) Kunci-kunci, gerendel dan alarm

Pintu-pintu pada gedung pascasarjana tidak membutuhkan sebuah anak kunci, alat atau pengetahuan khusus atau upaya tindakan untuk membukanya

Penilaian : Baik

3) Susunan penguncian khusus

Tidak semua pintu pada gedung pascasarjana menutup otomatis. Namun, karena tingkat bahaya kebakaran pada gedung ini rendah/sedang, maka pintu yang menutup otomatis, tidak menjadi masalah.

Penilaian : Baik

e. Ruang terlindungi dan proteksi tangga

1) Ruang terlindungi

Semua tangga yang melayani sebuah eksit pada gedung pascasarjana tertutup, sesuai dengan peraturan dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

2) Tempat yang terpakai

Tempat terbuka di dalam eksit terlindungi pada gedung pascasarjana terdapat beberapa barang yang memungkinkan mengganggu pada saat keadaan darurat. Gedung ini tidak memiliki tempat terpakai terlindungi.

Penilaian : Cukup

3) Penandaan jalur tangga

Pada jalur tangga gedung pascasarjana tidak tersedia penandaan yang menunjukkan tingkatan lantai.

Penilaian : -

f. Jalan terusan eksit

1) Terlindungi

Jalan terusan untuk mencapai eksit pada gedung pascasarjana sudah terlindungi dengan tersedianya sistem spingkler.

Penilaian : Baik



Gambar 4.6 Sistem spingkler gedung pascasarjana

2) Pelepasan tangga

Dua tangga darurat pada gedung pascasarjana memiliki pintu tangga darurat lantai dasar yang langsung menuju keluar gedung dan tidak melalui koridor terlebih dulu untuk mencapai eksit pelepasan. Jadi dapat dikatakan bahwa jalan terusan eksit terlindungi.

Penilaian : Baik

3) Lebar

Lebar jalan terusan eksit pada gedung pascasarjana dapat mengakomodasi penghuni gedung ketika terjadi bencana kebakaran.

Penilaian : Baik

g. Kapasitas sarana jalan keluar

1) Pengukuran sarana jalan keluar

Penonjolan sarana jalan keluar pada gedung pascasarjana hanya penonjolan dari kolom, yang tidak mengganggu fungsi dari sarana jalan keluar gedung.

Penilaian : Baik

2) Kapasitas jalan keluar

Kapasitas jalan keluar pada gedung pascasarjana sudah memenuhi dan lebar minimum dari gedung ini juga terpenuhi, karena akses eksit tidak terhalang oleh perabot atau partisi.

Penilaian : Baik

h. Pengukuran jarak tempuh eksit

Pengukuran jarak tempuh ke eksit diukur pada lantai atau permukaan jalan. Jarak lintas bersama, batas ujung buntu, dan batas jarak tempuh gedung pascasarjana sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Baik

i. Jumlah sarana jalan keluar

Gedung pascasarjana memiliki sarana jalan keluar sebanyak 3 sarana, yaitu di tengah, di sebelah utara, dan di sebelah selatan. Sarana jalan keluar tersebut mudah dicapai dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

j. Susunan sarana jalan keluar

1) Umum

Eksit pada gedung pascasarjana mudah dicapai setiap saat, karena berada pada tiga titik, letaknya berjauhan dan sangat memadai. Koridor yang digunakan untuk mencapai akses eksit pun tidak melewati ruangan yang menghalangi. Koridor pada gedung pascasarjana juga tidak memiliki ujung buntu.

Penilaian : Baik

2) Rintangan jalan keluar

Akses ke eksit pada gedung pascasarjana tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Akses eksit pun mudah dikenali dan tidak ada gantungan atau gordena yang menghalangi pintu eksit.

Penilaian : Baik

3) Jalan di luar dari akses eksit

Jalan diluar akses eksit pada gedung pascasarjana tidak memiliki ujung buntu koridor pada tiap lantainya.

Penilaian : Baik

4) Aksesibilitas sarana jalan keluar

Pada gedung pascasarjana terdapat 4 buah lif yang dapat digunakan sebagai sarana penyelamatan untuk orang dengan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah mencapai jalan umum.

Penilaian : Baik

k. Eksit pelepasan

1) Perhentian eksit

Semua eksit pada gedung pascasarjana berakhir langsung pada bagian luar eksit pelepasan atau pada jalan umum.

Penilaian : Baik

2) Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan

Pada gedung pascasarjana, pelepasan langsung menuju jalan bebas dan tidak terhalang keluar bangunan gedung. Level pelepasannya juga diproteksi oleh sistem springkler otomatis.

Penilaian : Baik

3) Susunan dan penandaan eksit pelepasan

Arah jalan keluar ke jalan umum dari tangga pada gedung pascasarjana tertata dan terlihat jelas.

Penilaian : Baik

4) Komponen eksit pelepasan

Pintu, tangga, koridor, jalan terusan, dan komponen eksit pada gedung pascasarjana secara umum sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Cukup

l. Iluminasi jalan keluar

1) Umum

Iluminasi pada koridor gedung pascasarjana selalu siap digunakan setiap waktu. Namun iluminasi pada tangga ada yang tidak berfungsi.

Penilaian : Cukup

2) Sumber Iluminasi

Pencahayaan listrik pada gedung pascasarjana tidak menggunakan batere dan jenis lain dari lampu jinjing, tetapi memakai lampu biasa yang keadaannya baik.

Penilaian : Baik

m. Pencahayaan darurat

1) Umum

Pada gedung pascasarjana tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

2) Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat

Pada gedung pascasarjana tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

n. Penandaan sarana jalan keluar

1) Umum

Pada gedung pascasarjana tidak terdapat penandaan eksit di bagian luar bangunan gedung dan di bagian dalam gedung tidak terdapat penandaan yang dapat diraba. Tetapi akses ke eksit telah diberi penandaan yang jelas

dan mudah terlihat. Di gedung ini tidak terdapat garis jalur lintasan sepanjang tangga akses eksit.

Penilaian : Kurang

2) Tanda arah

Pada gedung ini tidak dibutuhkan indikator arah yang menunjukkan arah lintasan untuk mencapai eksit terdekat, karena simbol tanda arah yang tersedia di gedung ini sudah sangat memadai.

Penilaian : Baik

3) Simbol tanda arah

Simbol tanda arah yang tersedia di gedung pascasarjana sudah sangat jelas, dapat dibaca dan baik.

Penilaian : Baik

4) Sumber daya listrik

Pada gedung pascasarjana tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

5) Iluminasi tanda arah

Pada gedung pascasarjana, tanda arah sudah baik serta dapat dibaca pada mode pencahayaan normal dan darurat.

Penilaian : Baik

2. Gedung E6

a. Akses eksit koridor

Koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung E6 dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api 1 jam.

Penilaian : Baik

b. Eksit

1) Eksit terpisah

Pada sebuah gedung, eksit (tangga darurat) yang menghubungkan tiga lantai atau lebih harus memiliki dinding pemisah dengan tingkat ketahanan api 2 jam. Dinding pemisah pada gedung E6 memiliki tingkat ketahanan api selama 2 jam.

Penilaian : Baik

- 2) Suatu ruangan eksit terlindungi harus menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan

Ruangan eksit terlindungi pada gedung E6 tersedia jalur lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan, dimana dalam keadaan yang sangat baik.

Penilaian : Baik

- 3) Ruangan eksit terlindungi tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit

Ruang eksit terlindungi pada gedung E6 tidak terdapat barang-barang yang berpotensi mengganggu kegunaannya ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

c. Keandalan sarana jalan keluar

- 1) Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus

Sarana jalan keluar pada gedung E6 terpelihara dan senantiasa bebas dari hambatan atau rintangan yang sekiranya akan mengganggu ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

- 2) Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar

Dalam sarana jalan keluar atau eksit pada gedung E6 tidak terdapat perabot, dekorasi, ataupun benda-benda lain yang berpotensi mengganggu ketika dalam keadaan darurat.

Penilaian : Baik

d. Pintu

- 1) Ayunan dan gaya membuka

Pintu pada sarana jalan keluar pada gedung E6 dari jenis engsel sisi atau pintu ayun yang sebagian besar mengayun ke dalam ruangan. Hal ini diizinkan karena ruangan yang dilayani tidak mempunyai beban lebih dari 50 orang.

Penilaian : Baik

- 2) Kunci-kunci, gerendel dan alarm

Pintu-pintu pada gedung E6 tidak membutuhkan sebuah anak kunci, alat atau pengetahuan khusus atau upaya tindakan untuk membukanya

Penilaian : Baik

3) Susunan penguncian khusus

Tidak semua pintu pada gedung E6 menutup otomatis. Namun, karena tingkat bahaya kebakaran pada gedung ini rendah/sedang, maka pintu yang menutup otomatis, tidak menjadi masalah.

Penilaian : Baik

e. Ruang terlindungi dan proteksi tangga

1) Ruang terlindungi

Semua tangga yang melayani sebuah eksit pada gedung E6 tertutup, sesuai dengan peraturan dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

2) Tempat yang terpakai

Tempat terbuka di dalam eksit terlindungi pada gedung E6 terdapat beberapa barang namun tidak mengganggu pada saat keadaan darurat. Gedung ini tidak memiliki tempat terpakai terlindungi.

Penilaian : Baik

3) Penandaan jalur tangga

Pada jalur tangga gedung E6 tidak tersedia penandaan yang menunjukkan tingkatan lantai.

Penilaian : -

f. Jalan terusan eksit

1) Terlindungi

Jalan terusan untuk mencapai eksit pada gedung E6 sudah terlindungi dengan tersedianya sistem spinkler.

Penilaian : Baik

2) Pelepasan tangga

Tangga darurat pada gedung E6 memiliki pintu tangga darurat lantai dasar yang langsung mencapai eksit pelepasan. Jadi dapat dikatakan bahwa jalan terusan eksit terlindungi.

Penilaian : Baik

3) Lebar

Lebar jalan terusan eksit pada gedung E6 dapat mengakomodasi penghuni gedung ketika terjadi bencana kebakaran.

Penilaian : Baik

g. Kapasitas sarana jalan keluar

1) Pengukuran sarana jalan keluar

Penonjolan sarana jalan keluar pada gedung E6 hanya penonjolan dari kolom, yang tidak mengganggu fungsi dari sarana jalan keluar gedung.

Penilaian : Baik

2) Kapasitas jalan keluar

Kapasitas jalan keluar pada gedung E6 sudah memenuhi dan lebar minimum dari gedung ini juga terpenuhi, karena akses eksit tidak terhalang oleh perabot atau partisi.

Penilaian : Baik

h. Pengukuran jarak tempuh eksit

Pengukuran jarak tempuh ke eksit diukur pada lantai atau permukaan jalan. Jarak lintas bersama, batas ujung buntu, dan batas jarak tempuh gedung E6 sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Baik

i. Jumlah sarana jalan keluar

Gedung E6 memiliki sarana jalan keluar sebanyak 2 sarana, yaitu di sebelah utara, dan disebelah selatan. Sarana jalan keluar tersebut mudah dicapai dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

j. Susunan sarana jalan keluar

1) Umum

Eksit pada gedung E6 mudah dicapai setiap saat, karena berada pada dua titik, letaknya berjauhan dan sangat memadai. Koridor yang digunakan untuk mencapai akses eksit pun tidak melewati ruangan yang menghalangi. Koridor pada gedung E6 juga tidak memiliki ujung buntu.

Penilaian : Baik

2) Rintangannya jalan keluar

Akses ke eksit pada gedung E6 tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Akses eksit pun mudah dikenali dan tidak ada gantungan atau gordena yang menghalangi pintu eksit.

Penilaian : Baik

3) Jalan di luar dari akses eksit

Jalan diluar akses eksit pada gedung E6 tidak memiliki ujung buntu koridor pada tiap lantainya.

Penilaian : Baik

4) Aksesibilitas sarana jalan keluar

Pada gedung E6 terdapat 3 buah lif yang dapat digunakan sebagai sarana penyelamatan untuk orang dengan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah mencapai jalan umum.

Penilaian : Baik

k. Eksit pelepasan

1) Perhentian eksit

Eksit tangga darurat gedung langsung menuju ke bagian luar gedung.

Penilaian : Baik

2) Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan

Pada gedung E6, pelepasan langsung menuju jalan bebas dan tidak terhalang keluar bangunan gedung. Level pelepasannya juga diproteksi oleh sistem springkler otomatis.

Penilaian : Baik

3) Susunan dan penandaan eksit pelepasan

Arah jalan keluar ke jalan umum dari tangga pada gedung E6 tertata dan terlihat jelas.

Penilaian : Baik

4) Komponen eksit pelepasan

Pintu, tangga, jalan terusan, dan komponen eksit pada gedung E6 secara umum sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Cukup

l. Iluminasi jalan keluar

1) Umum

Iluminasi pada koridor gedung E6 selalu siap digunakan setiap waktu. Namun iluminasi pada tangga ada yang tidak berfungsi.

Penilaian : Cukup

2) Sumber Iluminasi

Pencahayaan listrik pada gedung E6 tidak menggunakan batere dan jenis lain dari lampu jinjing, tetapi memakai lampu biasa yang keadaannya baik.

Penilaian : Baik

m. Pencahayaan darurat

1) Umum

Pada gedung E6 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

2) Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat

Pada gedung E6 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

n. Penandaan sarana jalan keluar

1) Umum

Pada gedung E6 tidak terdapat penandaan eksit di bagian luar bangunan gedung dan di bagian dalam gedung tidak terdapat penandaan yang dapat diraba. Tetapi akses ke eksit telah diberi penandaan yang jelas dan mudah terlihat. Di gedung ini tidak terdapat garis jalur lintasan sepanjang tangga akses eksit.

Penilaian : Kurang

2) Tanda arah

Pada gedung ini tidak dibutuhkan indikator arah yang menunjukkan arah lintasan untuk mencapai eksit terdekat, karena simbol tanda arah yang tersedia di gedung ini sudah memadai.

Penilaian : Baik

3) Simbol tanda arah

Simbol tanda arah yang tersedia yang menunjukkan tangga darurat di gedung E6 cukup terlihat karena tegak lurus arah aliran jalan.

Penilaian : Baik



Gambar 4.7 Penandaan sarana jalan keluar gedung E6

4) Sumber daya listrik

Pada gedung E6 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

5) Iluminasi tanda arah

Pada gedung E6, tanda arah sudah baik serta dapat dibaca pada mode pencahayaan normal dan darurat.

Penilaian : Baik

3. Gedung E7

a. Akses eksit koridor

Koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung E7 dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api 1 jam.

Penilaian : Baik

b. Eksit

1) Eksit terpisah

Pada sebuah gedung, eksit (tangga darurat) yang menghubungkan tiga lantai atau lebih harus memiliki dinding pemisah dengan tingkat ketahanan api 2 jam. Dinding pemisah pada gedung E7 memiliki tingkat ketahanan api selama 2 jam.

Penilaian : Baik

2) Suatu ruangan eksit terlindung harus menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan

Ruangan eksit terlindungi pada gedung E7 tersedia jalur lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan, dimana dalam keadaan yang sangat baik.

Penilaian : Baik

3) Ruangan eksit terlindung tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit

Ruang eksit terlindungi pada gedung E7 tidak terdapat barang-barang yang berpotensi mengganggu kegunaannya ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

c. Keandalan sarana jalan keluar

1) Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus

Sarana jalan keluar pada gedung E7 terpelihara dan senantiasa bebas dari hambatan atau rintangan yang sekiranya akan mengganggu ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

2) Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar

Dalam sarana jalan keluar atau eksit pada gedung E7 tidak terdapat perabot, dekorasi, ataupun benda-benda lain yang berpotensi mengganggu ketika dalam keadaan darurat.

Penilaian : Baik

d. Pintu

1) Ayunan dan gaya membuka

Pintu pada sarana jalan keluar pada gedung E7 dari jenis engsel sisi atau pintu ayun yang sebagian besar mangayun ke dalam ruangan. Hal ini diizinkan karena ruangan tersebut melayani kurang dari 50 orang.

Penilaian : Baik

2) Kunci-kunci, gerendel dan alarm

Pintu-pintu pada gedung E7 tidak membutuhkan sebuah anak kunci, alat atau pengetahuan khusus atau upaya tindakan untuk membukanya

Penilaian : Baik

3) Susunan penguncian khusus

Tidak semua pintu pada gedung E7 menutup otomatis. Namun, karena tingkat bahaya kebakaran pada gedung ini rendah/sedang, maka pintu yang menutup otomatis, tidak menjadi masalah.

Penilaian : Baik

e. Ruang terlindungi dan proteksi tangga

1) Ruang terlindungi

Semua tangga yang melayani sebuah eksit pada gedung E7 tertutup, sesuai dengan peraturan dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

2) Tempat yang terpakai

Tempat terbuka di dalam eksit terlindungi pada gedung E7 terdapat beberapa barang namun tidak mengganggu pada saat keadaan darurat. Gedung ini tidak memiliki tempat terpakai terlindungi.

Penilaian : Baik

3) Penandaan jalur tangga

Pada jalur tangga gedung E7 tidak tersedia penandaan yang menunjukkan tingkatan lantai.

Penilaian : -

f. Jalan terusan eksit

1) Terlindungi

Jalan terusan untuk mencapai eksit pada gedung E7 sudah terlindungi dengan tersedianya sistem spingkler.

Penilaian : Baik

2) Pelepasan tangga

Tangga darurat pada gedung E7 memiliki pintu tangga darurat lantai dasar yang langsung mencapai eksit pelepasan. Jadi dapat dikatakan bahwa jalan terusan eksit terlindungi.

Penilaian : Baik

3) Lebar

Lebar jalan terusan eksit pada gedung E7 dapat mengakomodasi penghuni gedung ketika terjadi bencana kebakaran.

Penilaian : Baik

g. Kapasitas sarana jalan keluar

1) Pengukuran sarana jalan keluar

Penonjolan sarana jalan keluar pada gedung E7 hanya penonjolan dari kolom, yang tidak mengganggu fungsi dari sarana jalan keluar gedung.

Penilaian : Baik

2) Kapasitas jalan keluar

Kapasitas jalan keluar pada gedung E7 sudah memenuhi dan lebar minimum dari gedung ini juga terpenuhi, karena akses eksit tidak terhalang oleh perabot atau partisi.

Penilaian : Baik

h. Pengukuran jarak tempuh eksit

Pengukuran jarak tempuh ke eksit diukur pada lantai atau permukaan jalan. Jarak lintas bersama, batas ujung buntu, dan batas jarak tempuh gedung E7 sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Baik

i. Jumlah sarana jalan keluar

Gedung E7 memiliki sarana jalan keluar sebanyak 2 sarana, yaitu di sebelah utara, dan disebelah selatan. Sarana jalan keluar tersebut mudah dicapai dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

j. Susunan sarana jalan keluar

1) Umum

Eksit pada gedung E7 mudah dicapai setiap saat, karena berada pada dua titik, letaknya berjauhan dan sangat memadai. Koridor yang digunakan untuk mencapai akses eksit pun tidak melewati ruangan yang menghalangi. Koridor pada gedung E7 juga tidak memiliki ujung buntu.

Penilaian : Baik

2) Rintangannya jalan keluar

Akses ke eksit pada gedung E7 tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Akses eksit pun mudah dikenali dan tidak ada gantungan atau gordena yang menghalangi pintu eksit.

Penilaian : Baik

3) Jalan di luar dari akses eksit

Jalan diluar akses eksit pada gedung E7 tidak memiliki ujung buntu koridor pada tiap lantainya.

Penilaian : Baik

4) Aksesibilitas sarana jalan keluar

Pada gedung E7 terdapat 3 buah lif yang dapat digunakan sebagai sarana penyelamatan untuk orang dengan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah mencapai jalan umum.

Penilaian : Baik

k. Eksit pelepasan

1) Perhentian eksit

Tangga darurat pada gedung E7 langsung berakhir pada bagian luar eksit pelepasan atau pada jalan umum.

Penilaian : Baik

2) Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan

Pada gedung E7, pelepasan langsung menuju jalan bebas dan tidak terhalang keluar bangunan gedung. Level pelepasannya juga diproteksi oleh sistem springkler otomatis.

Penilaian : Baik

3) Susunan dan penandaan eksit pelepasan

Arah jalan keluar ke jalan umum dari tangga pada gedung E7 tertata dan terlihat jelas. Tetapi tidak ada penandaan eksit pada tangga darurat.

Penilaian : Cukup

4) Komponen eksit pelepasan

Pintu, tangga, jalan terusan, dan komponen eksit pada gedung E7 secara umum sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Baik

l. Iluminasi jalan keluar

1) Umum

Iluminasi pada koridor gedung E7 selalu siap digunakan setiap waktu. Namun iluminasi pada tangga ada yang tidak berfungsi.

Penilaian : Cukup

2) Sumber Iluminasi

Pencahayaan listrik pada gedung E7 tidak menggunakan batere dan jenis lain dari lampu jinjing, tetapi memakai lampu biasa yang keadaannya baik.

Penilaian : Baik

m. Pencahayaan darurat

1) Umum

Pada gedung E7 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

2) Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat

Pada gedung E7 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

n. Penandaan sarana jalan keluar

1) Umum

Pada gedung E7 tidak terdapat penandaan eksit di bagian luar bangunan gedung dan di bagian dalam gedung tidak terdapat penandaan yang dapat diraba. Tetapi akses ke eksit telah diberi penandaan yang jelas dan mudah terlihat. Di gedung ini tidak terdapat garis jalur lintasan sepanjang tangga akses eksit.

Penilaian : Kurang

2) Tanda arah

Pada gedung ini tidak dibutuhkan indikator arah yang menunjukkan arah lintasan untuk mencapai eksit terdekat, karena simbol tanda arah yang tersedia di gedung ini sudah memadai.

Penilaian : Baik

3) Simbol tanda arah

Simbol tanda arah yang tersedia yang menunjukkan tangga darurat di gedung E7 cukup terlihat karena tegak lurus arah aliran jalan.

Penilaian : Baik

4) Sumber daya listrik

Pada gedung E7 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

5) Iluminasi tanda arah

Pada gedung E7, tanda arah sudah baik serta dapat dibaca pada mode pencahayaan normal dan darurat.

Penilaian : Baik

4. Gedung F3

a. Akses eksit koridor

Koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung F3 dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api 1 jam.

Penilaian : Baik

b. Eksit

1) Eksit terpisah

Pada sebuah gedung, eksit (tangga darurat) yang menghubungkan tiga lantai atau lebih harus memiliki dinding pemisah dengan tingkat ketahanan api 2 jam. Gedung F3 tidak memiliki tangga darurat.

Penilaian : -

2) Suatu ruangan eksit terlindung harus menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan

Gedung F3 tidak memiliki ruangan eksit terlindungi dengan jalur lintasan yang menerus menuju eksit pelepasan.

Penilaian : -

3) Ruangan eksit terlindung tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit

Gedung F3 tidak memiliki ruangan eksit terlindungi.

Penilaian : -

c. Keandalan sarana jalan keluar

1) Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus

Sarana jalan keluar pada gedung F3 terpelihara dan senantiasa bebas dari hambatan atau rintangan yang sekiranya akan mengganggu ketika terjadi kebakaran.

Penilaian : Baik

2) Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar

Dalam sarana jalan keluar atau eksit pada gedung F3 tidak terdapat perabot, dekorasi, ataupun benda-benda lain yang berpotensi mengganggu ketika dalam keadaan darurat.

Penilaian : Baik

d. Pintu

1) Ayunan dan gaya membuka

Pintu pada sarana jalan keluar pada gedung F3 dari jenis engsel sisi atau pintu ayun yang sebagian besar mengayun ke dalam ruangan. Hal ini diizinkan karena ruangan tersebut melayani kurang dari 50 orang.

Penilaian : Baik

2) Kunci-kunci, gerendel dan alarm

Pintu-pintu pada gedung F3 tidak membutuhkan sebuah anak kunci, alat atau pengetahuan khusus atau upaya tindakan untuk membukanya

Penilaian : Baik

3) Susunan penguncian khusus

Tidak semua pintu pada gedung F3 menutup otomatis. Namun, karena tingkat bahaya kebakaran pada gedung ini rendah/sedang, maka pintu yang menutup otomatis, tidak menjadi masalah.

Penilaian : Baik

e. Ruang terlindungi dan proteksi tangga

1) Ruang terlindungi

Tangga yang melayani sebuah eksit pada gedung F3 tidak tertutup.

Penilaian : -

2) Tempat yang terpakai

Gedung F3 tidak memiliki eksit terlindung. Tetapi tangga yang tersedia di gedung ini memiliki tempat terpakai di bawah tangga dan dipenuhi barang-barang.

Penilaian : -

3) Penandaan jalur tangga

Gedung F3 tidak memiliki eksit terlindung. Pada jalur tangga biasa di gedung F3 pun tidak tersedia penandaan yang menunjukkan tingkatan lantai.

Penilaian : -

f. Jalan terusan eksit

1) Terlindungi

Jalan terusan untuk mencapai eksit pada gedung F3 tidak terlindungi, karena tidak tersedianya sistem spingler pada jalur tersebut.

Penilaian : -

2) Pelepasan tangga

Ujung tangga lantai dasar yang tersedia pada gedung F3 langsung mencapai eksit pelepasan. Jadi dapat dikatakan bahwa jalan terusan eksit terlindungi, tetapi tangga tersebut tidak memenuhi syarat sebagai tangga terlindungi.

Penilaian : Kurang

3) Lebar

Lebar jalan terusan eksit pada gedung F3 dapat mengakomodasi penghuni gedung ketika terjadi bencana kebakaran.

Penilaian : Baik

g. Kapasitas sarana jalan keluar

1) Pengukuran sarana jalan keluar

Penonjolan sarana jalan keluar pada gedung F3 hanya penonjolan dari kolom, yang tidak mengganggu fungsi dari sarana jalan keluar gedung.

Penilaian : Baik

2) Kapasitas jalan keluar

Kapasitas jalan keluar pada gedung pascasarjana sudah memenuhi dan lebar minimum dari gedung ini juga terpenuhi, karena akses eksit tidak terhalang oleh perabot atau partisi.

Penilaian : Baik

h. Pengukuran jarak tempuh eksit

Pengukuran jarak tempuh ke eksit diukur pada lantai atau permukaan jalan. Jarak lintas bersama, batas ujung buntu, dan batas jarak tempuh gedung F3 sudah memenuhi persyaratan.

Penilaian : Baik

i. Jumlah sarana jalan keluar

Gedung F3 lantai dasar memiliki sarana jalan keluar sebanyak 2 sarana, yaitu di sebelah utara, dan disebelah selatan yang mudah dicapai dan dalam keadaan baik.

Penilaian : Baik

j. Susunan sarana jalan keluar

1) Umum

Eksit pada gedung F3 mudah dicapai setiap saat. Koridor yang digunakan untuk mencapai akses eksit pun tidak melewati ruangan yang menghalangi. Tetapi koridor pada gedung F3 lantai 3 dan 4 memiliki ujung buntu.

Penilaian : Cukup

2) Rintangan jalan keluar

Akses ke eksit pada gedung F3 tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Akses eksit cukup mudah dikenali dan tidak ada gantungan atau gordena yang menghalangi pintu eksit.

Penilaian : Baik

3) Jalan di luar dari akses eksit

Jalan diluar akses eksit pada gedung F3 memiliki ujung buntu koridor pada lantai 3 dan 4.

Penilaian : Cukup

4) Aksesibilitas sarana jalan keluar

Pada gedung F3 terdapat 1 buah lif yang dapat digunakan sebagai sarana penyelamatan untuk orang dengan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah mencapai jalan umum.

Penilaian : Baik

k. Eksit pelepasan

1) Perhentian eksit

Semua eksit pada gedung F3 harus melalui lobi untuk mencapai bagian luar eksit pelepasan atau pada jalan umum.

Penilaian : Cukup

2) Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan

Pada gedung F3 pelepasan langsung menuju jalan bebas dan tidak terhalang keluar bangunan gedung. Tetapi level pelepasannya tidak diproteksi oleh sistem springkler otomatis.

Penilaian : Kurang

3) Susunan dan penandaan eksit pelepasan

Arah jalan keluar ke jalan umum dari tangga pada gedung F3 tertata, namun tidak diberi tanda.

Penilaian : Cukup

4) Komponen eksit pelepasan

Pintu, tangga, jalan terusan, dan komponen eksit pada gedung F3 kurang memenuhi persyaratan.

Penilaian : Kurang

l. Iluminasi jalan keluar

1) Umum

Iluminasi pada koridor gedung F3 selalu siap digunakan setiap waktu. Namun iluminasi pada tangga tidak tersedia.

Penilaian : Kurang

2) Sumber Iluminasi

Pencahayaan listrik pada gedung F3 tidak menggunakan batere dan jenis lain dari lampu jinjing, tetapi memakai lampu biasa yang keadaannya baik.

Penilaian : Baik

m. Pencahayaan darurat

1) Umum

Pada gedung F3 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

2) Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat

Pada gedung F3 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

n. Penandaan sarana jalan keluar

1) Umum

Pada gedung F3 tidak terdapat penandaan eksit di bagian luar bangunan gedung dan di bagian dalam gedung tidak terdapat penandaan yang dapat diraba. Akses ke eksit tidak diberi penandaan yang jelas dan mudah terlihat. Di gedung ini tidak terdapat garis jalur lintasan sepanjang tangga akses eksit.

Penilaian : -

2) Tanda arah

Pada gedung ini tidak dibutuhkan indikator arah yang menunjukkan arah lintasan untuk mencapai eksit terdekat, karena jalan menuju akses eksit sudah terlihat jelas. Tetapi pada gedung ini tidak tersedia penandaan menuju akses eksit tersebut.

Penilaian : Kurang

3) Simbol tanda arah

Pada gedung F3 tidak terdapat simbol tanda arah yang menunjukkan akses eksit.

Penilaian : -

4) Sumber daya listrik

Pada gedung F3 tidak tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Penilaian : -

5) Iluminasi tanda arah

Pada gedung F3, tidak terdapat tanda arah yang menunjukkan akses eksit.

Penilaian : -

4.4.3. Penilaian Sistem Akses dan Pasokan Air untuk Pemadam Kebakaran dan Sarana Penyelamatan

Hasil penilaian mengenai akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran serta sarana penyelamatan pada bangunan gedung.

1. Gedung Pascasarjana

a. Akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran

1) Lingkungan bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.1 penilaian lingkungan bangunan gedung pada gedung pascasarjana secara umum sudah baik. Pada poin sumber air, jalan lingkungan, dan jarak antar bangunan gedung diperoleh hasil yang baik, yaitu masing-masing nilai kondisi 25%. Namun untuk fasilitas komunikasi umum untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran belum tersedia di bangunan gedung ini. Sehingga didapat nilai kondisi total pada poin lingkungan bangunan gedung pascasarjana adalah 75%.

Tabel 4.1 Penilaian lingkungan bangunan gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	-	-	25	0
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	B	100	25	25
Jumlah				100	75

2) Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

Berdasarkan Tabel 4.2 didapat bahwa pada gedung pascasarjana, jalan untuk akses pemadam kebakaran sudah tersedia, sehingga diperoleh nilai kondisi sebesar 33,34%. Jalan lingkungan pada gedung sudah diberi lapis perkerasan berupa paving blok serta perkerasan dapat mengakomodasi jalan masuk dan manuver mobil pemadam sudah tersedia, tetapi belum sesuai dengan peraturan, sehingga didapat penilaian 19,998%. Hidran halaman serta pasokan air sudah memadai untuk bahaya kebakaran. Didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 80%.

Tabel 4.2 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	C	80	33,34	26,672
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	80

3) Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.3, pada gedung pascasarjana tidak tersedia fasilitas bukaan untuk pemadaman kebakaran. Fasilitas bukaan sangat penting dalam pelaksanaan pemadaman yaitu untuk akses petugas pemadam kebakaran ke dalam bangunan gedung. Sehingga didapatkan nilai kondisi pada poin akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung pascasarjana adalah sebesar 0%.

Tabel 4.3 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Bukaan	-	-	100	0
	Jumlah			100	0

Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung pascasarjana, didapat nilai rata-ratanya yang ditunjukkan Tabel 4.4

Tabel 4.4 Penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	75
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	80
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
	Jumlah	51,67

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran pada gedung pascasarjana adalah sebesar 51,67%. Skor penilaian masing-masing dari poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran, yaitu untuk lingkungan bangunan gedung 75%, akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan 80%, dan akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung 0%.

b. Sarana penyelamatan

1) Akses eksit koridor

Berdasarkan Tabel 4.5, koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung pascasarjana telah terlindung, karena dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api 1 jam. Diperoleh nilai keseluruhan 100%.

Tabel 4.5 Penilaian akses eksit koridor gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Koridor sebagai akses eksit dilengkapi dinding dengan TKA 1 jam	B	100	100	100
Jumlah				100	100

2) Eksit

Berdasarkan Tabel 4.6, pada gedung pascasarjana dinding eksit terpisah sudah memenuhi peraturan sehingga mendapat nilai kondisi sebesar 33,34%. Ruang eksit terlindungi juga sudah menyediakan lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan. Tetapi ruangan dalam eksit terlindungi terdapat beberapa barang yang berpotensi mengganggu fungsinya sebagai sebuah eksit. Diperoleh nilai kondisi total untuk poin eksit sebesar 86,668%.

Tabel 4.6 Penilaian eksit gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Eksit terpisah	B	100	33,34	33,34
2	Ruangan eksit terlindungi menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi	B	100	33,33	33,33
3	Ruangan eksit terlindungi tidak terganggu kegunaan sebagai eksit	K	60	33,33	19,998
Jumlah				100	86,668

3) Keandalan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.7, sarana jalan keluar pada gedung pascasarjana sudah terpelihara dan bebas dari hambatan, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 50%. Pada sarana jalan keluar juga tidak dihalangi oleh perabot dan dekorasi yang dapat berpotensi mengganggu ketika keadaan darurat. Sehingga diperoleh nilai kondisi pada poin keandalan sarana jalan keluar gedung pascasarjana sebesar 100%.

Tabel 4.7 Penilaian keandalan sarana jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus	B	100	50	50
2	Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

4) Pintu

Berdasarkan penilaian pada Tabel 4.8 didapat nilai kondisi pada poin ayunan dan gaya membuka, kunci-kunci, gerendel, alarm, dan susunan penguncian khusus dalam keadaan baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.8 Penilaian pintu gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ayunan dan gaya membuka	B	100	33,34	33,34
2	Kunci-kunci, gerendel dan alarm	B	100	33,33	33,33
3	Susunan penguncian khusus	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

5) Ruang terlindungi dan proteksi tangga

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai kondisi pada poin ruang terlindungi sebesar 33,34%, karena semua tangga yang melayani sebuah eksit tertutup. Sedangkan untuk poin tempat yang terpakai mendapat nilai kondisi 26,664% dan untuk penandaan jalur tangga sebesar 0%, karena tidak ada penandaan tingkatan lantai pada tangga di gedung pascasarjana. Sehingga didapatkan nilai kondisi ruang terlindungi dan proteksi tangga keseluruhan pada gedung pascasarjana sebesar 60,004%.

Tabel 4.9 Penilaian ruang terlindungi dan proteksi tangga gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ruang terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Tempat yang terpakai	C	80	33,33	26,664
3	Penandaan jalur tangga	-	-	33,33	0
Jumlah				100	60,004

6) Jalan terusan eksit

Berdasarkan Tabel 4.10, didapat nilai kondisi untuk poin terlindungi, pelepasan tangga, dan lebar pada gedung pascasarjana masing-masing sebesar 33,34%; 33,33%; dan 33,33%. Sehingga diperoleh nilai kondisi pada jalan terusan eksit secara keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.10 Penilaian jalan terusan eksit gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Pelepasan tangga	B	100	33,33	33,33
3	Lebar	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

7) Kapasitas sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai kondisi untuk pengukuran sarana jalan keluar dan kapasitas jalan keluar pada gedung pascasarjana sudah sesuai peraturan, dimana masing-masing sebesar 50%. Sehingga didapat nilai kondisi secara keseluruhan pada gedung pascasarjana sebesar 100%.

Tabel 4.11 Penilaian kapasitas sarana jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran sarana jalan keluar	B	100	50	50
2	Kapasitas jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

8) Pengukuran jarak tempuh eksit

Berdasarkan Tabel 4.12, didapat bahwa nilai kondisi jarak tempuh eksit pada gedung pascasarjana telah sesuai dengan peraturan. Sehingga memperoleh nilai keseluruhan sebesar 100%

Tabel 4.12 Penilaian pengukuran jarak tempuh eksit gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran jarak tempuh eksit	B	100	100	100
Jumlah				100	100

9) Jumlah sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.13, didapat bahwa jumlah sarana jalan keluar yang ada pada gedung pascasarjana sudah memadai, mudah dicapai dan dalam keadaan baik. Sehingga memperoleh nilai kondisi sebesar 100%.

Tabel 4.13 Penilaian jumlah sarana jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jumlah sarana jalan keluar	B	100	100	100
	Jumlah			100	100

10) Susunan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.14, didapat bahwa eksit pada gedung pascasarjana mudah dicapai, koridor yang digunakan tidak melewati ruangan yang menghalangi serta tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Jalan diluar akses eksit tidak memiliki ujung buntu koridor di setiap lantainya, dan tersedia lif untuk sarana penyelamatan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah untuk mencapai jalan umum. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin susunan jalan keluar sebesar 100%, dengan masing-masing poin memperoleh nilai kondisi sebesar 25%.

Tabel 4.14 Penilaian susunan sarana jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	B	100	25	25
2	Rintangannya jalan keluar	B	100	25	25
3	Jalan di luar dari akses eksit	B	100	25	25
4	Aksesibilitas sarana jalan keluar	B	100	25	25
	Jumlah			100	100

11) Eksit pelepasan

Berdasarkan Tabel 4.15, didapatkan bahwa poin perhentian eksit, pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan serta susunan dan penandaan eksit pelepasan sehingga sudah baik mendapat nilai kondisi masing-masing sebesar 25%. Sedangkan komponen eksit pelepasan cukup baik mendapat nilai kondisi 20%. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin eksit pelepasan pada gedung pascasarjana sebesar 95%.

Tabel 4.15 Penilaian eksit pelepasan gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Perhentian eksit	B	100	25	25
2	Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan	B	100	25	25
3	Susunan dan penandaan eksit pelepasan	B	100	25	25
4	Komponen eksit pelepasan	C	80	25	20
Jumlah				100	95

12) Iluminasi jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.16, didapat bahwa nilai kondisi iluminasi jalan keluar pada gedung pascasarjana secara keseluruhan sebesar 90%. Iluminasi pada koridor gedung selalu siap digunakan, tetapi iluminasi pada tangga darurat ada yang tidak berfungsi, oleh karena itu didapat nilai kondisi pada poin umum sebesar 40%. Sedangkan sumber iluminasi pada bangunan gedung sudah memenuhi dan baik. Sehingga mendapatkan nilai kondisi sebesar 50%.

Tabel 4.16 Penilaian iluminasi jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	C	80	50	40
2	Sumber Iluminasi	B	100	50	50
Jumlah				100	90

13) Pencahayaan darurat

Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh nilai kondisi pada poin umum maupun pada poin pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pada gedung pascasarjana belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.17 Penilaian pencahayaan darurat gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	-	0	50	0
2	Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat	-	0	50	0
Jumlah				100	0

14) Penandaan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.18, diperoleh nilai kondisi penandaan sarana jalan keluar secara keseluruhan sebesar 72%. Poin umum mendapat nilai kondisi sebesar 12%, karena pada gedung pascasarjana tidak terdapat penandaan eksit yang sesuai dengan peraturan. Untuk poin tanda arah, simbol tanda arah, dan iluminasi tanda arah pada gedung pascasarjana sudah baik, sehingga mendapat nilai kondisi masing-masing sebesar 20%. Sedangkan untuk sumber daya listrik mendapat nilai kondisi sebesar 0%, ini dikarenakan gedung pascasarjana belum dilengkapi dengan fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.18 Penilaian penandaan sarana jalan keluar gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	K	60	20	12
2	Tanda arah	B	100	20	20
3	Simbol tanda arah	B	100	20	20
4	Sumber daya listrik	-	0	20	0
5	Iluminasi tanda arah	B	100	20	20
Jumlah				100	72

Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari sarana penyelamatan ke gedung pascasarjana, diperoleh nilai rata-ratanya seperti yang ditunjukkan Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Akses eksit koridor	100
2	Eksit	86,668
3	Keandalan sarana jalan keluar	100
4	Pintu	100
5	Ruang terlindungi dan proteksi tangga	60,004
6	Jalan terusan eksit	100
7	Kapasitas sarana jalan keluar	100
8	Pengukuran jarak tempuh eksit	100
9	Jumlah sarana jalan keluar	100
10	Susunan sarana jalan keluar	100
11	Eksit pelepasan	95
12	Iluminasi jalan keluar	90
13	Pencahayaan darurat	0
14	Penandaan sarana jalan keluar	72
Jumlah		85,98

Berdasarkan Tabel 4.19, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin sarana penyelamatan pada gedung pascasarjana sebesar 85,98%. Skor penilaian terendah pada poin pencahayaan darurat sebesar 0%, ini dikarenakan pada gedung pascasarjana belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat. Sedangkan untuk skor penilaian tertinggi pada poin Akses eksit koridor keandalan sarana jalan keluar, pintu, jalan terusan eksit, kapasitas sarana jalan keluar, pengukuran jarak tempuh eksit, jumlah sarana jalan keluar, dan susunan sarana jalan keluar.

2. Gedung E6

a. Akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran

1). Lingkungan bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.20 penilaian lingkungan bangunan gedung pada gedung E6 sudah cukup baik. Sumber air dan jalan lingkungan gedung diperoleh hasil yang baik, yaitu masing-masing nilai kondisi 25%. Namun untuk fasilitas komunikasi umum belum tersedia di bangunan gedung ini, sehingga didapat nilai kondisi 0%. Sedangkan jarak antar bangunan gedung mendapat nilai kondisi 15%, hal ini dikarenakan jarak gedung E6 dengan gedung disampingnya terlalu kecil. Didapat nilai kondisi keseluruhan 65%.

Tabel 4.20 Penilaian lingkungan bangunan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	-	-	0	0
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	K	60	25	15
Jumlah				100	65

2). Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

Berdasarkan Tabel 4.21 didapat bahwa pada gedung E6, jalan untuk akses pemadam kebakaran sudah tersedia, sehingga diperoleh penilaian 33,34%. Lapis perkerasan serta perkerasan dapat mengakomodasi jalan masuk dan manuver mobil pemadam sudah tersedia, tetapi belum sesuai dengan peraturan, sehingga didapat penilaian 19,998%. Hidran halaman serta pasokan air sudah memadai untuk bahaya kebakaran. Didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 86,668%.

Tabel 4.21 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	B	100	33,34	33,34
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	86,668

3). Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.22, pada gedung E6 tidak tersedia fasilitas bukaan untuk pemadaman kebakaran. Bukaan sangat penting untuk akses pemadam kebakaran ke dalam bangunan gedung. Sehingga didapat nilai kondisi 0%.

Tabel 4.22 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Bukaan	-	-	0	0
Jumlah				0	0

Berdasarkan nilai kondisi dari akses petugas pemadam kebakaran ke gedung E6, didapat nilai rata-rata yang ditunjukkan Tabel 4.24

Tabel 4.23 Penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	65
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
Jumlah		50,56

Berdasarkan Tabel 4.23, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran pada gedung E6 50,56%. Skor penilaian masing-masing dari poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran, yaitu lingkungan bangunan gedung sebesar 65%, akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan sebesar 86,668%, dan akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung sebesar 0%.

b. Sarana penyelamatan

1). Akses eksit koridor

Berdasarkan Tabel 4.24, koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung E6 telah dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api selama 1 jam. Sehingga diperoleh nilai kondisi pada poin ini sebesar 100%.

Tabel 4.24 Penilaian akses eksit koridor gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Koridor sebagai akses eksit dilengkapi dinding dengan TKA selama 1 jam	B	100	100	100
Jumlah				100	100

2). Eksit

Berdasarkan Tabel 4.25, pada gedung E6 dinding eksit terpisah sudah memenuhi peraturan yaitu memiliki tingkat ketahanan api baik sehingga mendapat nilai 33,34%. Ruang eksit terlindungi juga sudah menyediakan lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan. Ruang dalam eksit terlindungi tidak terdapat barang yang berpotensi mengganggu fungsinya sebagai sebuah eksit. Sehingga diperoleh nilai kondisi total 100%.

Tabel 4.25 Penilaian eksit gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Eksit terpisah	B	100	33,34	33,34
2	Ruang eksit terlindungi menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi	B	100	33,33	33,33
3	Ruang eksit terlindungi tidak terganggu kegunaan sebagai eksit	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

3). Keandalan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.26, sarana jalan keluar pada gedung E6 sudah menerus, terpelihara dan bebas dari hambatan, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 50%. Pada sarana jalan keluar tidak dihalangi oleh perabot dan dekorasi yang dapat berpotensi mengganggu sarana jalan keluar. Sehingga diperoleh nilai kondisi sebesar 100%.

Tabel 4.26 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus	B	100	50	50
2	Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

4). Pintu

Berdasarkan penilaian pada Tabel 4.27 didapat nilai kondisi pada poin ayunan dan gaya membuka, kunci-kunci, gerendel, alarm, dan susunan penguncian khusus dalam keadaan baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi pada masing-masing poin sebesar 33,34; 33,33; dan 33,33. Kemudian didapatkan nilai kondisi pada poin pintu di gedung E6 secara keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.27 Penilaian pintu gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ayunan dan gaya membuka	B	100	33,34	33,34
2	Kunci-kunci, gerendel dan alarm	B	100	33,33	33,33
3	Susunan penguncian khusus	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

5). Ruang terlindungi dan proteksi tangga

Berdasarkan Tabel 4.28, diperoleh nilai kondisi pada poin ruang terlindungi dan tempat terpakai sebesar 33,34% dan 33,33%, karena semua tangga yang melayani sebuah eksit tertutup. Untuk penandaan jalur tangga sebesar 0%, karena tidak ada penandaan tingkatan lantai pada tangga di gedung E6. Sehingga didapatkan nilai kondisi keseluruhan pada gedung E6 sebesar 66,67%.

Tabel 4.28 Penilaian ruang terlindungi dan proteksi tangga gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ruang terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Tempat yang terpakai	B	100	33,33	33,33
3	Penandaan jalur tangga	-	0	33,33	0
Jumlah				100	66,67

6). Jalan terusan eksit

Berdasarkan Tabel 4.29, didapat untuk poin terlindungi, pelepasan tangga, dan lebar pada gedung E6 sudah baik dan memenuhi peraturan, sehingga mendapat nilai kondisi masing-masing poin sebesar 33,34%; 33,33%; dan 33,33%. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan 100%.

Tabel 4.29 Penilaian jalan terusan eksit gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Pelepasan tangga	B	100	33,33	33,33
3	Lebar	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

7). Kapasitas sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.30, diperoleh nilai kondisi pengukuran sarana jalan keluar dan kapasitas jalan keluar pada gedung E6 masing-masing sebesar 50%. Sehingga didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.30 Penilaian kapasitas sarana jalan keluar gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran sarana jalan keluar	B	100	50	50
2	Kapasitas jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

8). Pengukuran jarak tempuh eksit

Berdasarkan Tabel 4.31, didapat bahwa nilai kondisi jarak tempuh eksit pada gedung E6 telah sesuai dengan peraturan. Sehingga memperoleh nilai keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.31 Penilaian pengukuran jarak tempuh eksit gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran jarak tempuh eksit	B	100	100	100
Jumlah				100	100

9). Jumlah sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.32, didapat bahwa jumlah sarana jalan keluar yang ada pada gedung E6 sudah memadai, mudah dicapai dan dalam keadaan baik. Sehingga memperoleh nilai kondisi sebesar 100%.

Tabel 4.32 Penilaian jumlah sarana jalan keluar gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jumlah sarana jalan keluar	B	100	100	100
	Jumlah			100	100

10). Susunan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.33, didapat bahwa eksit pada gedung E6 mudah dicapai, koridor yang digunakan tidak melewati ruangan yang menghalangi serta tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Jalan diluar akses eksit tidak memiliki ujung buntu koridor ditiap lantai, dan tersedia fasilitas 3 buah lif untuk sarana penyelamatan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana jalan keluar menerus dan mudah mencapai jalan umum. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin ini sebesar 100%.

Tabel 4.33 Penilaian susunan sarana jalan keluar gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	B	100	25	25
2	Rintangannya jalan keluar	B	100	25	25
3	Jalan di luar dari akses eksit	B	100	25	25
4	Aksesibilitas sarana jalan keluar	B	100	25	25
	Jumlah			100	100

11). Eksit pelepasan

Berdasarkan Tabel 4.34, didapat poin pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan serta susunan dan penandaan eksit pelepasan sudah baik, sehingga didapat nilai kondisi 25%. Sedangkan komponen eksit pelepasan cukup baik, mendapat nilai kondisi 20%. Sehingga diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan sebesar 95%.

Tabel 4.34 Penilaian eksit pelepasan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Perhentian eksit	B	100	25	25
2	Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan	B	100	25	25
3	Susunan dan penandaan eksit pelepasan	B	100	25	25
4	Komponen eksit pelepasan	C	80	25	20
	Jumlah			100	95

12). Iluminasi jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.35, didapat nilai iluminasi jalan keluar secara keseluruhan adalah 90%. Iluminasi pada koridor gedung selalu siap digunakan, tetapi iluminasi pada tangga darurat ada yang tidak berfungsi. Sedangkan sumber pencahayaan listrik sudah memenuhi dan baik.

Tabel 4.35 Penilaian iluminasi jalan keluar gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	C	80	50	40
2	Sumber Iluminasi	B	100	50	50
Jumlah				100	90

13). Pencahayaan darurat

Berdasarkan Tabel 4.36, diperoleh nilai kondisi pencahayaan darurat baik pada poin umum maupun poin pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat adalah sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pada gedung E6 belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.36 Penilaian pencahayaan darurat gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	-	0	50	0
2	Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat	-	0	50	0
Jumlah				100	0

14). Penandaan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.37, diperoleh nilai kondisi pada penandaan sarana jalan keluar secara keseluruhan sebesar 72%. Poin umum mendapat nilai kondisi sebesar 12%, karena pada gedung E6 tidak terdapat penandaan eksit yang sesuai peraturan. Untuk poin tanda arah, simbol tanda arah, dan iluminasi tanda arah pada gedung E6 sudah baik, sehingga didapat nilai kondisi pada masing-masing poin sebesar 20%. Sumber daya listrik didapat nilai kondisi 0%, karena gedung E6 belum ada fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.37 Penilaian penandaan sarana jalan keluar gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	K	60	20	12
2	Tanda arah	B	100	20	20
3	Simbol tanda arah	B	100	20	20
4	Sumber daya listrik	-	0	20	0
5	Iluminasi tanda arah	B	100	20	20
Jumlah				100	72

Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari sarana penyelamatan di gedung E6, didapat nilai rata-ratanya yang ditunjukkan Tabel 4.38.

Tabel 4.38 Penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung E6

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Akses eksit koridor	100
2	Eksit	100
3	Keandalan sarana jalan keluar	100
4	Pintu	100
5	Ruang terlindungi dan proteksi tangga	66,67
6	Jalan terusan eksit	100
7	Kapasitas sarana jalan keluar	100
8	Pengukuran jarak tempuh eksit	100
9	Jumlah sarana jalan keluar	100
10	Susunan sarana jalan keluar	100
11	Eksit pelepasan	95
12	Iluminasi jalan keluar	90
13	Pencahayaan darurat	0
14	Penandaan sarana jalan keluar	72
Jumlah		87,41

Berdasarkan Tabel 4.38, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin sarana penyelamatan pada gedung E6 adalah sebesar 87,41%. Skor penilaian terendah adalah pada poin pencahayaan darurat yaitu sebesar 0%, hal ini dikarenakan pada gedung E6 belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat. Sedangkan untuk skor penilaian tertinggi adalah pada poin akses eksit koridor, keandalan sarana jalan keluar, pintu, jalan terusan eksit, kapasitas sarana jalan keluar, pengukuran jarak tempuh eksit, jumlah sarana jalan keluar, dan susunan sarana jalan keluar sebesar 100%, karena komponen yang dipersyaratkan sudah tersedia dan sesuai dengan peraturan.

3. Gedung E7

a. Akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran

1). Lingkungan bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.39, penilaian poin lingkungan bangunan gedung pada gedung E7 sudah cukup baik. Sumber air dan jalan lingkungan gedung diperoleh hasil yang baik, yaitu masing-masing nilai kondisi 25%. Namun untuk fasilitas komunikasi umum belum tersedia di bangunan gedung ini, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 0%. Sedangkan jarak antar bangunan gedung mendapat nilai kondisi sebesar 20%, hal ini dikarenakan jarak gedung E7 dengan gedung di samping dan di belakangnya terlalu kecil. Pada poin ini didapat nilai kondisi total pada poin lingkungan bangunan gedung adalah sebesar 70%.

Tabel 4.39 Penilaian lingkungan bangunan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	-	0	0	0
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	C	80	25	20
Jumlah				100	70

2) Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

Berdasarkan Tabel 4.40 didapat bahwa pada gedung E7, jalan untuk akses pemadam kebakaran sudah tersedia, sehingga diperoleh penilaian 33,34%. Lapis perkerasan serta perkerasan dapat mengakomodasi jalan masuk dan manuver mobil pemadam sudah tersedia, tetapi belum sesuai dengan peraturan, sehingga didapat penilaian 19,998%. Hidran halaman serta pasokan air sudah memadai untuk bahaya kebakaran. Didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 86,668%.

Tabel 4.40 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	B	100	33,34	33,34
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	86,668

3). Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.41, pada gedung E7 tidak tersedia fasilitas bukaan untuk pemadaman kebakaran. Sehingga didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 0%.

Tabel 4.41 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Bukaan	-	-	0	0
	Jumlah			0	0

Berdasarkan penilaian dari nilai kondisi akses petugas pemadam kebakaran ke gedung E7, didapat nilai rata-ratanya seperti yang ditunjukkan Tabel 4.42

Tabel 4.42 Penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	70
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
	Jumlah	52,22

Berdasarkan Tabel 4.42, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran pada gedung E7 adalah sebesar 52,22%. Skor penilaian masing-masing dari poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran, yaitu lingkungan bangunan gedung sebesar 70%, akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan sebesar 86,668%, dan akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7 cukup baik.

b. Sarana penyelamatan

1). Akses eksit koridor

Berdasarkan Tabel 4.43, koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung E7 telah dilengkapi dinding dengan tingkat ketahanan api selama 1 jam. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin akses eksit koridor sebesar 100%.

Tabel 4.43 Penilaian akses eksit koridor gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Koridor yang digunakan sebagai akses eksit dilengkapi dinding dengan TKA selama 1 jam	100	100	100	100
Jumlah				100	100

2). Eksit

Berdasarkan Tabel 4.44, pada gedung E7 dinding eksit terpisah sudah memenuhi peraturan sehingga didapat nilai kondisi sebesar 33,34%. Ruangan eksit terlindungi sudah menyediakan lintasan yang menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan. Ruangan dalam eksit terlindungi tidak terdapat barang-barang yang berpotensi mengganggu fungsinya sebagai sebuah eksit. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhannya adalah sebesar 100%.

Tabel 4.44 Penilaian eksit gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Eksit terpisah	B	100	33,34	33,34
2	Ruangan eksit terlindungi menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan	B	100	33,33	33,33
3	Ruangan eksit terlindungi tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

3). Keandalan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.45, sarana jalan keluar pada gedung E7 sudah terpelihara dan bebas dari hambatan, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 50%. Pada sarana jalan keluar gedung E7 juga tidak dihalangi oleh perabot dan dekorasi yang dapat berpotensi mengganggu ketika dalam keadaan darurat. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7 adalah sebesar 100%.

Tabel 4.45 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus	B	100	50	50
2	Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

4). Pintu

Berdasarkan penilaian pada Tabel 4.46 didapat nilai kondisi pada poin ayunan dan gaya membuka, kunci-kunci, gerendel, alarm, dan susunan penguncian khusus dalam keadaan baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan, poin pintu pada gedung E7 adalah sebesar 100%.

Tabel 4.46 Penilaian pintu gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ayunan dan gaya membuka	B	100	33,34	33,34
2	Kunci-kunci, gerendel dan alarm	B	100	33,33	33,33
3	Susunan penguncian khusus	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

5). Ruang terlindungi dan proteksi tangga

Berdasarkan Tabel 4.47, diperoleh nilai kondisi pada poin ruang terlindungi sebesar 33,34%, karena semua tangga yang melayani eksit tertutup. Poin tempat yang terpakai sebesar 33,33% dan untuk penandaan jalur tangga sebesar 0%, karena tidak ada penandaan tingkatan lantai pada tangga di gedung E7. Sehingga dapat nilai kondisi keseluruhan pada poin ruang terlindungi dan proteksi tangga pada gedung E7 sebesar 66,67%.

Tabel 4.47 Penilaian ruang terlindungi dan proteksi tangga gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ruang terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Tempat yang terpakai	B	100	33,33	33,33
3	Penandaan jalur tangga	-	-	33,33	0
Jumlah				100	66,67

6). Jalan terusan eksit

Berdasarkan Tabel 4.48, didapat nilai kondisi untuk poin terlindungi, pelepasan tangga, dan lebar pada gedung E7 masing-masing sebesar 33,34%; 33,33%; dan 33,33%. Diperoleh nilai kondisi keseluruhan 100%.

Tabel 4.48 Penilaian jalan terusan eksit gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Terlindungi	B	100	33,34	33,34
2	Pelepasan tangga	B	100	33,33	33,33
3	Lebar	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

7). Kapasitas sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.49, diperoleh nilai kondisi untuk pengukuran sarana jalan keluar dan kapasitas jalan keluar pada gedung E7 masing-masing sebesar 50%. Didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.49 Penilaian kapasitas sarana jalan keluar gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran sarana jalan keluar	B	100	50	50
2	Kapasitas jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

8). Pengukuran jarak tempuh eksit

Berdasarkan Tabel 4.50, didapat bahwa nilai kondisi pada poin pengukuran jarak tempuh menuju eksit pada gedung E7 telah sesuai dengan peraturan. Sehingga memperoleh nilai keseluruhan poin ini sebesar 100%

Tabel 4.50 Penilaian pengukuran jarak tempuh eksit gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran jarak tempuh eksit	100	100	100	100
Jumlah				100	100

9). Jumlah sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.51, didapat bahwa jumlah sarana jalan keluar yang tersedia pada gedung E7 sudah memadai, mudah dicapai dan dalam keadaan baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin ini 100%.

Tabel 4.51 Penilaian jumlah sarana jalan keluar gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jumlah sarana jalan keluar	B	100	100	100
	Jumlah			100	100

10). Susunan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.52, didapat eksit pada gedung E7 mudah dicapai, koridor yang digunakan tidak melewati ruangan yang menghalangi, yaitu dapur, gudang, dan tempat tidur. Jalan di luar akses eksit tidak memiliki ujung buntu koridor di tiap lantai, dan ada lif untuk sarana penyelamatan cacat mobilitas. Tiap aksesibilitas sarana jalan keluar juga menerus dan mudah mencapai jalan umum. Diperoleh nilai kondisi keseluruhan 100%.

Tabel 4.52 Penilaian susunan sarana jalan keluar gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	B	100	25	25
2	Rintangannya jalan keluar	B	100	25	25
3	Jalan di luar dari akses eksit	B	100	25	25
4	Aksesibilitas sarana jalan keluar	B	100	25	25
	Jumlah			100	100

11). Eksit pelepasan

Berdasarkan Tabel 4.53, didapat bahwa pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan serta susunan dan penandaan eksit pelepasan gedung E7 sudah baik, sehingga didapat nilai kondisi 25%. Sedangkan perhentian eksit dan komponen eksit pelepasan cukup baik, dan didapat nilai kondisi 20%. Sehingga diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan 95%.

Tabel 4.53 Penilaian eksit pelepasan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Perhentian eksit	B	100	25	25
2	Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan	B	100	25	25
3	Susunan dan penandaan eksit pelepasan	B	100	25	25
4	Komponen eksit pelepasan	C	80	25	20
	Jumlah			100	95

12). Iluminasi jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.54, didapat bahwa nilai kondisi iluminasi jalan keluar pada gedung E7 secara keseluruhan mendapat nilai 90%. Iluminasi pada koridor gedung selalu siap digunakan, tetapi iluminasi pada tangga darurat ada yang tidak berfungsi, oleh karena itu didapat nilai kondisi pada poin umum sebesar 40%. Sedangkan sumber iluminasi atau pencahayaan listrik pada bangunan gedung sudah memenuhi dan baik. Sehingga mendapatkan nilai kondisi sebesar 50%.

Tabel 4.54 Penilaian iluminasi jalan keluar gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	C	80	50	40
2	Sumber Iluminasi	B	100	50	50
Jumlah				100	90

13). Pencahayaan darurat

Berdasarkan Tabel 4.55, diperoleh nilai kondisi pencahayaan darurat baik pada poin umum maupun pada poin pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat adalah sebesar 0%. Hal ini dikarenakan pada gedung E7 belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.55 Penilaian pencahayaan darurat gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	-	0	50	0
2	Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat	-	0	50	0
Jumlah				100	0

14). Penandaan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.56, diperoleh nilai kondisi penandaan sarana jalan keluar secara keseluruhan sebesar 72%. Poin umum mendapat nilai kondisi sebesar 12%, karena pada gedung E7 tidak terdapat penandaan eksit yang sesuai dengan peraturan. Untuk poin tanda arah, simbol tanda arah, dan iluminasi tanda arah pada gedung E7 sudah baik, sehingga mendapat nilai kondisi sebesar 20%. Sumber daya listrik pada gedung ini mendapat nilai kondisi 0%, ini dikarenakan gedung pascasarjana belum dilengkapi dengan fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.56 Penilaian penandaan sarana jalan keluar gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	K	60	20	12
2	Tanda arah	B	100	20	20
3	Simbol tanda arah	B	100	20	20
4	Sumber daya listrik	-	0	20	0
5	Iluminasi tanda arah	B	100	20	20
Jumlah				100	72

Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari sarana penyelamatan ke gedung E7, didapat nilai rata-ratanya yang ditunjukkan Tabel 4.57

Tabel 4.57 Penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung E7

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Akses eksit koridor	100
2	Eksit	100
3	Keandalan sarana jalan keluar	100
4	Pintu	100
5	Ruang terlindungi dan proteksi tangga	66,67
6	Jalan terusan eksit	100
7	Kapasitas sarana jalan keluar	100
8	Pengukuran jarak tempuh eksit	100
9	Jumlah sarana jalan keluar	100
10	Susunan sarana jalan keluar	100
11	Eksit pelepasan	95
12	Iluminasi jalan keluar	90
13	Pencahayaan darurat	0
14	Penandaan sarana jalan keluar	72
Jumlah		87,41

Berdasarkan Tabel 4.57, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin sarana penyelamatan pada gedung E7 adalah sebesar 87,41%. Skor penilaian terendah adalah pada poin pencahayaan darurat sebesar 0%, ini dikarenakan pada gedung E7 belum tersedia fasilitas pencahayaan darurat. Sedangkan untuk skor penilaian tertinggi adalah pada poin Akses eksit koridor, keandalan sarana jalan keluar, pintu, jalan terusan eksit, kapasitas sarana jalan keluar, pengukuran jarak tempuh eksit, jumlah sarana jalan keluar, dan susunan sarana jalan keluar 100%.

4. Gedung F3

- a. Akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran

1). Lingkungan bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.58 penilaian lingkungan bangunan gedung pada gedung F3 sudah cukup baik. Pada poin sumber air, dan jalan lingkungan gedung diperoleh hasil yang baik, yaitu masing-masing mendapat nilai kondisi sebesar 25%. Fasilitas komunikasi umum pada gedung ini belum tersedia, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 0%. Sedangkan jarak antar bangunan gedung mendapat nilai kondisi 20%. Sehingga pada poin ini didapat nilai kondisi keseluruhan pada poin lingkungan bangunan gedung adalah sebesar 70%.

Tabel 4.58 Penilaian lingkungan bangunan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	-	-	0	0
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	C	80	25	20
Jumlah				100	70

2) Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan

Berdasarkan Tabel 4.59, didapat bahwa pada gedung F3 jalan untuk akses pemadam kebakaran sudah tersedia namun ada beberapa yang tidak memenuhi peraturan, sehingga diperoleh penilaian sebesar 33,34%. Lapis perkerasan sudah tersedia serta perkerasan dapat mengakomodasi jalan masuk dan manuver mobil pemadam sudah tersedia, tetapi belum sesuai dengan peraturan, sehingga didapat penilaian sebesar 19,998%. Hidran halaman serta pasokan air sudah tersedia dan memadai apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran. Sehingga didapat nilai kondisi secara keseluruhan poin akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan sebesar 86,668%.

Tabel 4.59 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	C	80	33,34	26,672
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	80

3) Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung

Berdasarkan Tabel 4.60, pada gedung F3 tidak tersedia fasilitas bukaan untuk pemadaman kebakaran. Bukaan sangat penting untuk akses pemadam kebakaran ke dalam bangunan gedung. Sehingga didapat nilai kondisi 0%.

Tabel 4.60 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Bukaan	-	-	0	0
	Jumlah			0	0

Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari akses petugas pemadam kebakaran ke gedung F3, didapat nilai rata-ratanya yang ditunjukkan Tabel 4.61

Tabel 4.61 Penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	70
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	80
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
	Jumlah	50

Berdasarkan Tabel 4.61, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran pada gedung F3 adalah sebesar 50%. Skor penilaian masing-masing dari poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran, yaitu lingkungan bangunan gedung sebesar 70%, akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan sebesar 80%, dan akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung sebesar 0%.

b. Sarana penyelamatan

1). Akses eksit koridor

Berdasarkan Tabel 4.62, koridor yang digunakan sebagai akses eksit pada gedung F3 telah dilengkapi oleh dinding dengan tingkat ketahanan api selama 1 jam. Sehingga diperoleh nilai kondisi pada poin akses eksit koridor sebesar 100%.

Tabel 4.62 Penilaian akses eksit koridor gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Koridor yang digunakan sebagai akses eksit dilengkapi dinding dengan TKA 1 jam	B	100	100	100
Jumlah				100	100

2). Eksit

Berdasarkan Tabel 4.63, pada gedung F3 baik pada poin eksit terpisah, ruangan eksit terlindungi harus menyediakan jalur lintasan menerus menuju eksit pelepasan, dan ruangan eksit terlindungi tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit mendapatkan penilaian kondisi sebesar 0%. Diperoleh nilai kondisi total sebesar 100%.

Tabel 4.63 Penilaian eksit gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Eksit terpisah	-	0	33,34	0
2	Ruangan eksit terlindungi menyediakan jalur lintasan menerus dan terproteksi menuju eksit pelepasan	-	0	33,33	0
3	Ruangan eksit terlindungi tidak terganggu kegunaannya sebagai sebuah eksit	-	0	33,33	0
Jumlah				100	0

3). Keandalan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.64, sarana jalan keluar pada gedung F3 sudah terpelihara dan bebas dari hambatan, sehingga didapat nilai kondisi sebesar 50%. Pada sarana jalan keluar juga tidak dihalangi oleh perabot dan dekorasi yang dapat berpotensi mengganggu ketika keadaan darurat.

Tabel 4.64 Penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sarana jalan keluar dipelihara terus menerus	B	100	50	50
2	Perabot dan dekorasi pada sarana jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

4). Pintu

Berdasarkan penilaian pada Tabel 4.65 didapat nilai kondisi pada poin ayunan dan gaya membuka, kunci-kunci, gerendel, alarm, dan susunan penguncian khusus dalam keadaan baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.65 Penilaian pintu gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ayunan dan gaya membuka	B	100	33,34	33,34
2	Kunci-kunci, gerendel dan alarm	B	100	33,33	33,33
3	Susunan penguncian khusus	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	100

5). Ruang terlindungi dan proteksi tangga

Berdasarkan Tabel 4.66, diperoleh nilai kondisi pada poin ruang terlindungi, tempat yang terpakai dan penandaan jalur tangga tidak tersedia atau memenuhi peraturan. Sehingga didapatkan nilai kondisi keseluruhan pada gedung F3 sebesar 66,67%.

Tabel 4.66 Penilaian ruang terlindungi dan proteksi tangga gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Ruang terlindungi	-	0	33,34	0
2	Tempat yang terpakai	-	0	33,33	0
3	Penandaan jalur tangga	-	0	33,33	0
Jumlah				100	0

6). Jalan terusan eksit

Berdasarkan Tabel 4.67, didapat nilai kondisi pada poin terlindungi sebesar 0%. Sedangkan poin pelepasan tangga mendapat nilai kondisi 19,998%, karena tidak memenuhi persyaratan. Lebar jalan terusan eksit pada gedung F3 sudah baik. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan sebesar 53,328%.

Tabel 4.67 Penilaian jalan terusan eksit gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Terlindungi	-	0	33,34	0
2	Pelepasan tangga	K	60	33,33	19,998
3	Lebar	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	53,328

7). Kapasitas sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.68, diperoleh nilai kondisi pengukuran sarana jalan keluar dan kapasitas jalan keluar pada gedung F3 masing-masing sebesar 50%. Sehingga didapat nilai kondisi keseluruhan sebesar 100%.

Tabel 4.68 Penilaian kapasitas sarana jalan keluar gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran sarana jalan keluar	B	100	50	50
2	Kapasitas jalan keluar	B	100	50	50
Jumlah				100	100

8). Pengukuran jarak tempuh eksit

Berdasarkan Tabel 4.69, didapat bahwa nilai kondisi jarak tempuh eksit gedung F3 sesuai peraturan. Sehingga diperoleh nilai keseluruhan pada poin pengukuran jarak tempuh eksit sebesar 100%

Tabel 4.69 Penilaian pengukuran jarak tempuh eksit gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Pengukuran jarak tempuh eksit	100	100	100	100
Jumlah				100	100

9). Jumlah sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.70, didapat bahwa jumlah sarana jalan keluar yang ada pada gedung F3 sudah memadai, mudah dicapai dan dalam keadaan baik. Sehingga memperoleh nilai kondisi sebesar 100%.

Tabel 4.70 Penilaian jumlah sarana jalan keluar gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jumlah sarana jalan keluar	B	100	100	100
Jumlah				100	100

10). Susunan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 471, didapat bahwa eksit pada gedung F3 mudah dicapai, koridor yang digunakan tidak melewati ruangan yang menghalangi serta tidak melewati dapur, gudang, maupun tempat tidur. Namun jalan diluar akses eksit memiliki ujung buntu koridor di lantai 3 dan 4. Tersedia lif untuk sarana penyelamatan cacat mobilitas. Setiap aksesibilitas sarana

jalan keluar juga menerus dan mudah untuk mencapai jalan umum. Sehingga diperoleh nilai kondisi keseluruhan pada poin susunan sarana jalan keluar gedung F3 sebesar 90%.

Tabel 4.71 Penilaian susunan sarana jalan keluar gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	C	80	25	20
2	Rintang jalan keluar	B	100	25	25
3	Jalan di luar dari akses eksit	C	80	25	20
4	Aksesibilitas sarana jalan keluar	B	100	25	25
Jumlah				100	90

11). Eksit pelepasan

Berdasarkan Tabel 4.72, didapat poin pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan serta komponen eksit pelepasan kurang memenuhi peraturan, sehingga mendapat nilai kondisi masing-masing sebesar 15%. Perhentian eksit serta susunan dan penandaan eksit pelepasan sudah cukup baik, sehingga mendapat nilai kondisi masing-masing sebesar 20%. Diperoleh nilai kondisi secara keseluruhan pada poin eksit pelepasan gedung F3 adalah sebesar 70%.

Tabel 4.72 Penilaian eksit pelepasan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Perhentian eksit	C	80	25	20
2	Pelepasan melalui daerah pada level eksit pelepasan	K	60	25	15
3	Susunan dan penandaan eksit pelepasan	C	80	25	20
4	Komponen eksit pelepasan	K	60	25	15
Jumlah				100	70

12). Iluminasi jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.73, didapat bahwa nilai kondisi iluminasi jalan keluar pada gedung F3 secara keseluruhan mendapat nilai 80%. Iluminasi pada koridor gedung selalu siap digunakan, tetapi iluminasi pada tangga darurat tidak tersedia, untuk itu didapat nilai kondisi pada poin tersebut sebesar 30%. Sumber iluminasi pada gedung sudah tersedia, sehingga mendapatkan nilai kondisi pada poin tersebut sebesar 50%.

Tabel 4.73 Penilaian iluminasi jalan keluar gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	K	60	50	30
2	Sumber Iluminasi	B	100	50	50
Jumlah				100	80

13). Pencahayaan darurat

Berdasarkan Tabel 4.74, diperoleh nilai kondisi poin umum maupun poin pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat adalah sebesar 0%, karena pada gedung F3 belum ada fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.74 Penilaian pencahayaan darurat gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	-	0	50	0
2	Pengujian berkala peralatan pencahayaan darurat	-	0	50	0
Jumlah				100	0

14). Penandaan sarana jalan keluar

Berdasarkan Tabel 4.75, diperoleh bahwa nilai kondisi pada poin penandaan sarana jalan keluar secara keseluruhan adalah sebesar 28%. Pada poin umum dan poin simbol tanda arah mendapat nilai kondisi masing-masing sebesar 0%, karena pada gedung F3 tidak terdapat penandaan eksit. Poin iluminasi tanda arah sudah cukup baik, sehingga mendapat nilai kondisi sebesar 16%. Pada poin sumber daya listrik mendapat nilai kondisi sebesar 0%, ini dikarenakan gedung F3 belum dilengkapi dengan fasilitas pencahayaan darurat.

Tabel 4.75 Penilaian penandaan sarana jalan keluar gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Umum	-	-	20	0
2	Tanda arah	K	60	20	12
3	Simbol tanda arah	-	-	20	0
4	Sumber daya listrik	-	-	20	0
5	Iluminasi tanda arah	C	80	20	16
Jumlah				100	28

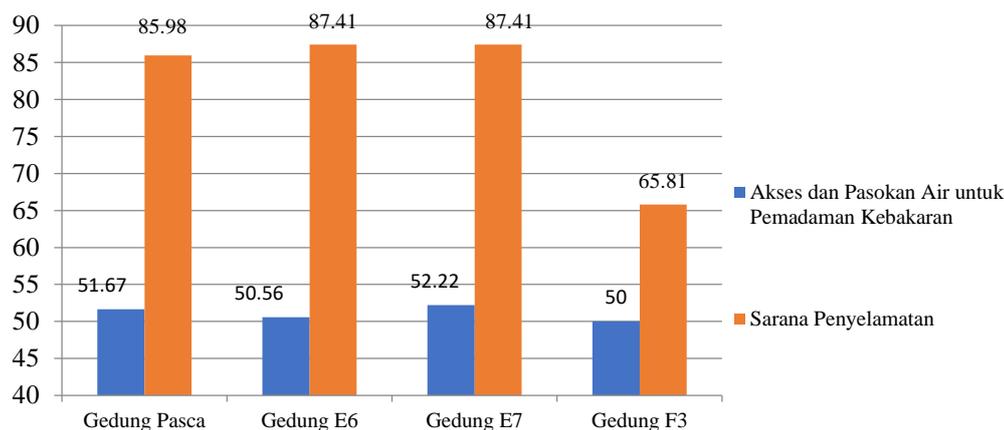
Berdasarkan penilaian nilai kondisi dari sarana penyelamatan ke gedung F3, didapat nilai rata-ratanya yang ditunjukkan Tabel 4.76.

Tabel 4.76 Penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung F3

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Akses eksit koridor	100
2	Eksit	0
3	Keandalan sarana jalan keluar	100
4	Pintu	100
5	Ruang terlindungi dan proteksi tangga	0
6	Jalan terusan eksit	53,328
7	Kapasitas sarana jalan keluar	100
8	Pengukuran jarak tempuh eksit	100
9	Jumlah sarana jalan keluar	100
10	Susunan sarana jalan keluar	90
11	Eksit pelepasan	70
12	Iluminasi jalan keluar	80
13	Pencahayaan darurat	0
14	Penandaan sarana jalan keluar	28
Jumlah		65,81

Berdasarkan Tabel 4.76, diperoleh skor penilaian keseluruhan untuk poin sarana penyelamatan pada gedung F3 adalah sebesar 65,81%. Skor penilaian terendah adalah pada poin eksit, ruang terlindungi tangga, dan pencahayaan darurat yaitu sebesar 0%. Sedangkan untuk skor penilaian tertinggi adalah pada poin akses eksit koridor, keandalan sarana jalan keluar, pintu, pengukuran jarak tempuh eksit, kapasitas sarana jalan keluar, dan jumlah sarana jalan keluar yaitu sebesar 100%.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh hasil kondisi lingkungan dan sarana penyelamatan dalam bentuk grafik pada gedung pascasarjana, E6, E7, dan F3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap bahaya kebakaran seperti yang ditunjukkan Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Grafik kondisi lingkungan dan sarana penyelamatan gedung pascasarjana, E6, E7, dan F3

Berdasarkan Gambar 4.8, diperoleh bahwa kondisi lingkungan pada gedung pascasarjana, E6, E7, dan F3 kurang baik dengan masing-masing nilai kondisi adalah sebesar 51,67%; 50,56%; 52,22%; dan 50%. Sarana penyelamatan pada gedung pascasarjana, E6, dan E7 sudah baik, dengan nilai kondisi masing-masing sebesar 85,98%; 87,41; dan 87,41%. Sedangkan sarana penyelamatan pada gedung F3 cukup baik, dengan nilai kondisi sebesar 65,81%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada gedung-gedung tersebut dari segi sarana penyelamatan sudah cukup mampu apabila terjadi kebakaran. Sedangkan dari segi akses dan pasokan air kurang mampu.

4.5 Saran Perbaikan yang Diusulkan Apabila Gedung Termasuk dalam Kategori Kurang

Berdasarkan hasil analisis dari data yang didapat pada gedung pascasarjana, E6, E7 dan F3, diperoleh bahwa untuk keempat gedung yang ditinjau termasuk dalam kategori kurang baik untuk poin akses dan pasokan air untuk pemadaman kebakaran. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang diusulkan agar kategori gedung tersebut naik satu tingkat lebih baik.

1. Gedung Pascasarjana

Saran perbaikan yang diusulkan untuk gedung pascasarjana adalah untuk menambah fasilitas komunikasi umum dimana untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran serta mensterilkan jalur akses menuju gedung dari kendaraan yang terparkir di jalur akses tersebut. Perubahan penilaian ditunjukkan oleh Tabel 4.77, Tabel 4.78, dan Tabel 4.79.

Tabel 4.77 Perubahan penilaian lingkungan bangunan pada gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	B	100	25	25
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	B	100	25	25
Jumlah				100	100

Tabel 4.78 Perubahan penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan pada gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	B	100	33,34	33,34
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	86,668

Tabel 4.79 Perubahan penilaian rata-rata akses dan pasokan air untuk pemadam kebakaran gedung pascasarjana

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	100
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
Jumlah		62,22

2. Gedung E6

Saran perbaikan yang diusulkan untuk gedung E6 adalah untuk menambah fasilitas komunikasi umum dimana untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran serta mensterilkan halaman gedung E6 dari kendaraan yang terparkir. Perubahan penilaian ditunjukkan oleh Tabel 4.80, dan Tabel 4.81.

Tabel 4.80 Perubahan penilaian lingkungan bangunan pada gedung E6

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	B	100	25	25
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	C	80	25	20
Jumlah				100	95

Tabel 4.81 Perubahan penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E6

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	95
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
Jumlah		60,56

3. Gedung E7

Saran perbaikan yang diusulkan untuk gedung E7 adalah untuk menambah fasilitas komunikasi umum dimana untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran. Perubahan penilaian ditunjukkan oleh Tabel 4.82, dan Tabel 4.83.

Tabel 4.82 Perubahan penilaian lingkungan bangunan pada gedung E7

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	B	100	25	25
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	C	80	25	20
Jumlah				100	95

Tabel 4.83 Perubahan penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung E7

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	95
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
Jumlah		60,56

4. Gedung F3

Saran perbaikan yang diusulkan untuk gedung F3 adalah untuk menambah fasilitas komunikasi umum dimana untuk mempermudah penyampaian informasi pada saat terjadi kebakaran serta mensterilkan jalur akses menuju gedung dari kendaraan yang terparkir di jalur akses tersebut.

Tabel 4.84 Perubahan penilaian lingkungan bangunan pada gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Sumber air	B	100	25	25
2	Fasilitas komunikasi umum	B	100	25	25
3	Jalan lingkungan	B	100	25	25
4	Jarak antar bangunan gedung	C	80	25	20
Jumlah				100	95

Tabel 4.85 Perubahan penilaian akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Stand. Penilaian	Bobot (%)	Nilai Kondisi
1	Jalan akses pemadam kebakaran	B	100	33,34	33,34
2	Lapis perkerasan dan jalur akses masuk	K	60	33,33	19,998
3	Hidran halaman	B	100	33,33	33,33
Jumlah				100	86,668

Tabel 4.86 Perubahan penilaian rata-rata akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung F3

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian (%)
1	Lingkungan bangunan gedung	95
2	Akses petugas pemadam kebakaran ke lingkungan	86,668
3	Akses petugas pemadam kebakaran ke bangunan gedung	0
Jumlah		60,56